

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis sehingga memiliki sifat yang praktis. Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Wirnamo (1982) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode Penelitian.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan lapangan. Metode penelitian juga memberi ketentuan-ketentuan dasar untuk mendekati suatu masalah yang bertujuan untuk menemukan dan memperoleh hasil yang akurat (Arikunto, 1998).

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Oleh karena itu untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, seorang peneliti harus memperhatikan metode penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian sehingga memperoleh hasil peneliti yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode memuat sistem aturan yang diterapkan dalam kegiatan manusia meneliti, menggali ilmu pengetahuan atau mencapai hasil-hasil praktis dari penelitian.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, Moleong (2006 : 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Populasi dan Sample Penelitian

Dengan tujuan peneliti dalam upaya menerapkan teknik dasar membaca Solmisasi pada lagu model *Peten Arik* melalui metode *solfeggio* pada siswa/siswi Kelas VIII-A SMP Negeri Oenopu, Desa T'eba, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai populasi penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII-A sebagai sample penelitian dengan jumlah siswa 14 orang terdiri dari seorang laki-laki dan 13 perempuan. Peneliti menyadari bahwa pemilihan sample sebagai subyek penelitian ini tidak berimbang karena minat siswa untuk bernyanyi sangat kurang.

C. Jenis Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer adalah data tentang upaya pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri Oenopu
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan dari buku-buku, media masa, dan internet yang berkaitan dengan pembelajaran solmisasi dengan metode *solfeggio*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian antara lain:

1. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumentasi dari sumber-sumber lain yang relevan, meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan metode *solfeggio*
2. Studi Lapangan, mengumpulkan data dengan kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

- a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi dalam hal ini yakni peneliti meneliti keadaan lapangan, kegiatan manusia serta situasi sosial disekitar lingkungan tersebut.

- b. Teknik Wawancara

Sebuah interaksi pasti dapat didahului dengan wawancara. Dalam tahap ini, penulis melakukan wawancara terhadap siswa/siswi kelas VIII

SMP Negeri Oenopu. Tipe wawancara yang digunakan antara lain, wawancara baku dan terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang baku. Urutan pertanyaan serta kata-kata dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini, digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video

E. Alat Bantu Penelitian

Selama proses penelitian peneliti menggunakan alat bantu tertentu yaitu seperti:

1. Kamera untuk membantu dalam tahap proses pengambilan data
2. Dokumentasi selama proses latihan hingga pertunjukan.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Awal

Mengumpulkan siswa-siswi kelas VIII-A Minat Musik SMP Negeri Oenopuguna menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta melakukan perekutan anggota sebanyak delapan orang.

2. Tahap Inti

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan Pengertian Solmisasi, Notasi Dasar Solmisasi dan Notasi acak. Peneliti memberikan penjelasan secara detail mengenai cara membaca dan cara mengucapkan solmisasi

(1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$) dengan menggunakan metode *solfeggio* (*Sight reading, Ear Training dan sight singing*).

Solmisasi adalah sistem menempatkan sebuah suku kata berbeda pada setiap notasi angka, kemudian membaca notasi sambil menyanyikannya. Pengucapan Solmisasi ini berasal dari teks doa Santo Yohanes yaitu :

“*Ut queant Laxis, Resonare Fibris, Mirage storum, Famuli tuorum, Solve polluti, Labieratum, Santo Johanes* (arti harafiahnya: bahwa mereka dapat menggemakan kabar yang indah dan membebaskan mereka dari kejahatan dan hukuman, Santo Yohanes)” d’Arezzo (991/992).

Notasi Dasar Solmisasi

1 2 3 4 5 6 7 $\dot{1}$
do- re- mi- fa- sol-la- si- do







Notasi yang diacak

1 3 5 4 2 3 3 4 5 5 6 5 7 $\dot{1}$
do mi sol fa re mi mi fa sol sol la sol si do

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini,sebelum peneliti melakukan penelitian tentang bentuk/symbol not, nama not dan nilai not, peneliti melakukan pengayaan materi pada pertemuan pertama setelah itu dilanjutkan dengan materi Bentuk/symbol, nama, dan nilai not.

Bentuk/symbol, nama dan nilai not

Simbol	Nama	Nilai
	Not Penuh	4 Ketuk
	Not 1/2	2 Ketuk
	Not 1/4	1 Ketuk
	Not 1/8	1/2 Ketuk
	Not 1/16	1/4 Ketuk
	Not 1/32	1/8 Ketuk

- Nada yang bernilai 4 ketuk (Not Penuh)

Do = C 4/4

| 1 . . . | 2 . . . | 3 . . . | 4 . . . |
do re mi fa

| 5 . . . | 6 . . . | 7 . . . | 1̇ . . . ||
sol la si do

- Nada yang bernilai 2 ketuk (Not Setengah)

| 1 . 1 . | 3 . 3 . | 5 . 5 . | 1 . 1 . ||
do do mi mi sol sol do do

- Nada yang bernilai 1 ketuk (Not Seperempat)

| 1 1 2 2 | 3 3 4 4 | 5 5 6 6 | 7 7 1̇ 1̇ ||
do- do re-re mi- mi fa-fa sol-sol la-la si-si do-do

- Nada yang bernilai ½ ketuk (Not Seperdelapan)

$\overline{1}$	$\overline{1}$.	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$		$\overline{2}$	$\overline{2}$.	$\overline{2}$	$\overline{2}$	$\overline{2}$	$\overline{2}$	$\overline{2}$	
do	do	-	do	do	do	do	do		re	re		re	re	re	re	re	
$\overline{3}$	$\overline{3}$.	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$	$\overline{3}$		$\overline{4}$	$\overline{4}$.	$\overline{4}$	$\overline{4}$	$\overline{4}$	$\overline{4}$	$\overline{4}$	
mi	mi		mi	mi	mi	mi	mi		fa	fa		fa	fa	fa	fa	fa	
$\overline{5}$	$\overline{5}$.	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$		$\overline{6}$	$\overline{6}$.	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{6}$	
sol	sol		sol	sol	sol	sol	sol		la	la		la	la	la	la	la	
$\overline{7}$	$\overline{7}$.	$\overline{7}$	$\overline{7}$	$\overline{7}$	$\overline{7}$	$\overline{7}$		$\overline{1}$	$\overline{1}$.	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	$\overline{1}$	
si	si		si	si	si	si	si		do	do		do	do	do	do	do	

3. Pertemuan ketiga

Memperkenalkan dan mengajari siswa/siswi tentang pola ritme dengan metode yang praktis dan mudah yaitu dengan menepuk tangan, bunyikan berdasarkan pola ritme yang ada.

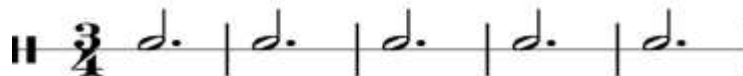
1. Pola Ritme

- Birama 4/4

The image shows three musical staves in 4/4 time, each starting with a double bar line and a 4/4 time signature. The first staff contains four quarter notes (represented by open circles) in a sequence of four measures. The second staff contains eighth notes (represented by stems with flags) in a sequence of eight measures. The third staff contains sixteenth notes (represented by stems with double flags) in a sequence of sixteen measures.



- Birama $\frac{3}{4}$



- Birama $\frac{2}{4}$



2. Penjabaran pola ritme kedalam notasi angka

Do=C, 4/4

- Nada yang bernilai 4 ketuk (Not Penuh)

1 . . .	2 . . .	3 . . .	4 . . .
do	re	mi	fa

| 5 . . . | 6 . . . | 7 . . . | i . . . ||
 sol la si do

- Nada yang bernilai 2 ketuk (Not Setengah)

| 1 . 1 . | 3 . 3 . | 5 . 5 . | 1 . 1 . ||
 do do mi mi sol sol do do

- Nada yang bernilai 1 ketuk (Not Seperempat)

| 1 1 2 2 | 3 3 4 4 | 5 5 6 6 | 7 7 i i ||
 do- do re-re mi- mi fa-fa sol-sol la- la si -si do- do

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini, peneliti mulai memasukkan huruf vokal pada model solmisasi dengan variasi pola ritme yang telah diajarkan.

Variasi Not

| 1 1 2 2 | 3 3 4 4 | 5 5 6 6 | 7 7 i i ||
 I - a - I - a I - a - i - a I - a - i - a i - a - i - a

| 1 2 1 3 | 1 4 1 5 | 1 6 1 7 | 1 i . . ||
 Ma -ma-ma-ma ma-ma-ma-ma ma-ma-ma-ma ma - ma

5. Pertemuan kelima

Melanjutkan proses latihan solmisasi, dengan mulai masuk pada model lagu sederhana yaitu Lagu Daerah dari Flores Timur yang berjudul “Peten Arik”.

PETEN ARIK (Terkenang Adik)

do=B 4/4

Lagu Daerah

Flotim

Tempo=68

5 . . 4 | 3 1 3 4 | 5 . 7̣ 1̣ 2̣ | 1 . . . | 1 . 0 5 |
To - bo ka tan pe - ten mo, o ka - ka ka-

ī . . 7̣ | 6 5 3 4 5̣ | 5 . . . | 5 . 0 5 |
ka sa - re mo doan ka - e bu -

ī . . 7̣ 6 7̣ | 6 5 3 4 5̣ | 5 . . 3 4 | 2 . . . |
a tu - kang o - le la - u ma - i

0 1 7̣ 1 | 2 4 3 7̣ 2̣ | 1 . . . | 1 . 0 0 ||
ma- an pe - ten nek di ha - la

Proses latihan model lagu ini dimulai secara bertahap dari baris perbaris. Pada pertemuan ini dimulai dengan latihan pada 2 baris pertama, dimulai dengan membaca notasi dan perlahan-lahan masuk ke syair lagu pada 2 baris pertama.

5 . . 4 | 3 1 3 4 | 5 . 7 $\overline{1\ 2}$ | 1 . . . | 1 . 0 5 |
 To - bo ka tan pe - ten mo, o ka - ka ka-

 i . . 7 | 6 5 3 $\overline{4\ 5}$ | 5 . . . | 5 . 0
 ka sa - re mo doan ka - e

6. Pertemuan Keenam

Mengulang kembali proses latihan lagu dari 2 baris pertama, setelah itu melanjutkan latihan 2 baris berikutnya pada lagu “Peten Arik”.

5 | i . . 7 $\overline{6\ 7}$ | 6 5 3 $\overline{4\ 5}$ | 5 . . $\overline{3\ 4}$ | 2 . . . |
 bu - a tu - kang o - le la - u ma - i

 0 1 7 1 | 2 4 3 $\overline{7\ 2}$ | 1 . . . | 1 . 0 0 ||
 ma - an pe - ten nek di ha - la

7. Pertemuan ketujuh

Mengulang kembali proses latihan lagu dari baris pertama, setelah itu melanjutkan latihannya sampai baris terakhir.

5 . . 4 | 3 1 3 4 | 5 . 7 $\overline{1\ 2}$ | 1 . . . | 1 . 0 5 |
 To - bo ka tan pe - ten mo, o ka - ka ka-

 i . . 7 | 6 5 3 $\overline{4\ 5}$ | 5 . . . | 5 . 0 5 |
 ka sa - re mo doan ka - e bu -

 i . . 7 $\overline{6\ 7}$ | 6 5 3 $\overline{4\ 5}$ | 5 . . $\overline{3\ 4}$ | 2 . . . |
 a tu - kang o - le la - u ma - i

0 1 7̇ 1 | 2 4 3 7̇ 2 | 1 . . . | 1 . 0 0 ||
 ma-an pe - ten nek di ha - la

8. Pertemuan kedelapan

Mengulang kembali proses berlatih dari baris pertama sampai baris terakhir lagu “Peten Arik” dan memastikan bahwa siswa/siswi sudah dapat bernyanyi notasi dan syair lagu dengan tepat dan baik.

5 . . 4 | 3 1 3 4 | 5 . 7̇ 1 2 | 1 . . . | 1 . 0 5 |
 To - bo ka tan pe - ten mo, o ka - ka ka-

i . . 7̇ | 6 5 3 4 5 | 5 . . . | 5 . 0 5 |
 ka sa - re mo doan ka - e bu-

i . . 7̇ 6 7̇ | 6 5 3 4 5 | 5 . . 3 4 | 2 . . . |
 a tu - kang o - le la - u ma - i

0 1 7̇ 1 | 2 4 3 7̇ 2 | 1 . . . | 1 . 0 0 ||
 ma-an pe - ten nek di ha - la

3. Tahap Akhir

- Pengambilan video hasil penelitian.
- Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SMPN Oenopu yang sudah bersedia mengikuti proses penelitian sampai selesai.
- Peneliti mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan SMPN Oenopu yang sudah menerima peneliti melakukan penelitian.

d. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu dalam proses dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

G. Teknis Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh di lapangan dideskripsi secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilih-pilih untuk mendapatkan data mana yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dapat dianalisis untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk sebuah skripsi

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoritis, Memuat Pembahasan Tentang Teori Pembelajaran, Teknik Bernyanyi Solmisasi, Tangga Nada, Pola Ritme, dan Metode *Solfeggio*.

Bab III Metodologi Penelitian, Memuat Tentang Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi dan narasumber, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Alat Bantu Penelitian, Teknis Analisis Data, Langkah-langkah Penelitian, Sistematika Penulisan.

I. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari:

1. Peneliti : Anaflaviana Manek Usboko
Nim : 17118129
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen Pembimbing I : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Kupang
3. Dosen Pembimbing II : Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Kupang